

Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun Di Kelompok Bermain ALQUDS Candi

Oleh:

Nunuk Lutfiyah (198620700042)

Dosen Pembimbing : Choirun Nisak Aulina, M.Pd
Dosen Penguji : Dr. Akhtim Wahyuni, M.Ag

Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
September, 2023

Pendahuluan

- Huruf hijaiyah adalah kumpulan huruf arab yang berjumlah 29 huruf. Huruf- huruf inilah yang digunakan dalam penulisan kitab suci Al-Qur'an. Kata Huruf berasal dari Bahasa Arab *letter* atau huruf . Kata Hijaiyah berasal dari kata kerja *hajja* yang berarti mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf.
- Langkah awal untuk membaca Al-Qur'an adalah memperkenalkan huruf Hijaiyah karena pengetahuan huruf Hijaiyah merupakan landasan untuk mempelajari Al-Quran sehingga sangat penting dikenalkan sejak dini.
- Menurut Tarigan membaca adalah Tindakan tertentu yang dilakukan oleh seorang pembaca untuk mendapatkan informasi yang telah diverifikasi oleh sumber berita yang sah.
- Metode Bagdadi adalah metode tertua berasal dari Bagdad ibukota Irak, disebut juga metode Ajaib atau metode eja, metode alif- ba – ta.

Latar Belakang Masalah

Hasil observasi yang dilakukan di KB ALQUUDS Candi pada anak usia 4-5 tahun bahwa :

- Rendahnya kemampuan menyebutkan huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhroj (tempat keluarnya), dan menunjukkan huruf hijaiyah secara berurutan atau acak.
- Metode yang digunakan oleh pendidik kurang menarik dan variatif.

Rumusan Masalah

- Bagaimana penerapan membaca huruf hijaiyah melalui metode Bagdadi di KB ALQUDS Candi?
- Bagaimana hasil peningkatan membaca huruf hijaiyah melalui metode Bagdadi di KB ALQUDS Candi?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan dan hasil peningkatan dalam membaca huruf hijaiyah melalui metode Bagdadi di KB ALQUDS Candi.

Metode Penelitian



**Jenis Penelitian
Penelitian Tindakan
Kelas (PTK)**



**Tahap PTK
Perencanaan, Tindakan,
Observasi, dan refleksi**



**Subjek Penelitian anak
usia 4-5 tahun**



**Teknik pengumpulan data
Wawancara, observasi dan
dokumentasi**

Hasil Dan Pembahasan

- Observasi awal yang dilakukan sebelum penelitian bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan awal anak dalam membaca huruf hijaiyah. Observasi dilakukan berdasarkan acuan indikator yang telah dirancang.
- Penilaian penelitian ini menggunakan skor yaitu sebagai berikut :

Aspek perkembangan	Nilai rata-rata
BB : Anak belum Berkembang	Skor 1
MB : Anak Mulai Berkembang	Skor 2
BSH : Anak berkembang sesuai harapan	Skor 3
BSB : Anak berkembang sangat baik	Skor 4

- Hasil observasi Pra Siklus

Tabel 1.
Hasil observasi kemampuan membaca huruf hijaiyah pra siklus

No	Nama	Indikator			Jumlah skor	presentase individu	Keterangan
		menyebutkan huruf hijaiyah	melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhroj	menunjukkan huruf hijaiyah secara berurutan atau acak			
1	Subjek 1	3	3	3	9	75%	T
2	Subjek 2	3	3	3	9	75%	T
3	Subjek 3	3	3	3	9	75%	T
4	Subjek 4	2	2	2	6	50%	BT
5	Subjek 5	2	2	2	6	50%	BT
6	Subjek 6	2	2	3	7	58%	BT
7	Subjek 7	3	2	1	6	50%	BT
8	Subjek 8	2	2	2	6	50%	BT
9	Subjek 9	2	2	2	6	50%	BT
10	Subjek 10	2	2	2	6	50%	BT
JUMLAH SKOR ANAK						70	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM						120	
RATA-RATA KEBERHASILAN						58%	

Bahan yang perlu disiapkan dalam siklus I

- Peneliti menerapkan metode Bagdadi dengan bernyanyi dalam kegiatan pembelajaran untuk membangkitkan minat dan semangat anak dalam kegiatan belajar khususnya kemampuan membaca huruf hijaiyah. Sebelum melakukan tindakan observasi peneliti bekerja sama dengan guru kelas untuk melakukan kegiatan yang akan peneliti lakukan. Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) yang akan digunakan selama proses pembelajaran berlangsung, menyiapkan bahan ajar Bagdadi dan lembar instrumen penilaian.

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I

- Pada tahap awal proses pembelajaran diawali dengan kegiatan pembuka dilanjutkan dengan kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pembuka anak-anak diajak untuk berdoa membaca surah al-fatihah dan doa sehari - hari, kemudian guru menyanyikan huruf hijaiyah menggunakan metode Bagdadi dalam nada hijaz sambil bertepuk tangan, kemudian anak-anak menirukan apa yang telah dicontohkan oleh guru, lalu guru menyajikan dengan benar seluruh huruf Hijaiyah baik bunyi dan bentuknya serta pengucapannya. Dan mengulang minimal sebanyak dua kali. Setelah kegiatan selesai guru menanyakan kegiatan apa yang dilakukan hari ini, kemudian kegiatan penutup yang diakhiri dengan doa bersama-sama.

- Berikut hasil observasi kemampuan membaca huruf hijaiyah pada siklus I

No	Nama	Indikator			Total Skor	Presentase Individu	Kriteria
		1	2	3			
1	Subjek 1	4	3	3	10	83%	T
2	Subjek 2	3	2	3	8	67%	BT
3	Subjek 3	3	3	2	8	67%	BT
4	Subjek 4	3	3	2	8	67%	BT
5	Subjek 5	3	3	3	9	75%	T
6	Subjek 6	3	3	2	8	67%	BT
7	Subjek 7	3	3	3	9	75%	T
8	Subjek 8	3	2	3	8	67%	BT
9	Subjek 9	3	3	3	9	75%	T
10	Subjek 10	3	3	2	8	67%	BT
JUMLAH SKOR ANAK					85		
JUMLAH SKOR MAKSIMUM					120		
RATA-RATA KEBERHASILAN					71%		

Refleksi

- Refleksi pada siklus I merupakan perbaikan tindakan yang dilakukan untuk menemukan kelemahan dan kelebihan pada siklus I. Anak masih kesulitan melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhroj (tempat keluarnya), anak masih bingung menunjuk huruf hijaiyah jika diacak. Penyebabnya karena tata letak yang kurang bagus. Dan media yang kurang menarik. Adapun solusi pada siklus I yaitu : a). Anak diajak duduk melingkar, b). Guru memberikan contoh pada anak cara membaca huruf hijaiyah dengan alat peraga bagdadi (kartu abjad arab). Dengan cara bernyanyi dengan nada hijaz secara keras dan mengulanginya minimal dua kali. Peneliti melaksanakan siklus II dengan harapan tercapainya peningkatan keberhasilan yang konsisten sehingga anak-anak sudah mampu belajar membaca huruf hijaiyah menggunakan metode Bagdadi.

Siklus II

- Kegiatan yang dilakukan pada siklus II hampir sama dengan siklus I, peneliti menyiapkan rpph, alat peraga Bagdadi, dan instrumen penilaian dengan penambahan menggunakan kartu Hijaiyah dan dilakukan secara berulang – ulang dalam pembelajaran
- Kegiatan yang dilakukan di siklus II sama dengan siklus I pembelajaran dilakukan di dalam kelas

Kegiatan Siklus II

- Kegiatan pertama guru mengajak anak duduk melingkar untuk menyanyikan bunyi huruf hijaiyah melalui metode Bagdadi, kemudian anak menirukan huruf dengan benar sesuai makhroj dan anak menunjuk huruf secara urut atau acak.
- Kegiatan kedua yang dilakukan yaitu guru membentuk kelompok disetiap kelompok terdiri 3 anak, setelah itu guru membagi alat peraga Bagdadi (kartu abjad arab) pada setiap kelompok, kemudian guru membuat permainan siapa yang cepat menyusun huruf hijaiyah mulai alif sampai ya' akan mendapatkan reward.
- Kegiatan ketiga, setelah anak selesai permainan menyusun hijaiyah bersama kelompoknya guru mengajak anak untuk membacakan huruf hijaiyah, melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhroj dan menunjukkan huruf secara berurutan atau acak dengan berulang-ulang.

Tabel 5. Hasil observasi kemampuan membaca huruf hijaiyah siklus II

No	Nama	Indikator			Total Skor	Kriteria
		1	2	3		
1	Subjek 1	4	4	3	11	T
2	Subjek 2	4	3	3	10	T
3	Subjek 3	3	4	3	10	T
4	Subjek 4	4	4	3	10	T
5	Subjek 5	3	4	3	10	T
6	Subjek 6	4	4	3	10	T
7	Subjek 7	3	4	3	10	T
8	Subjek 8	3	3	3	9	T
9	Subjek 9	4	4	3	11	T
10	Subjek 10	3	3	3	10	T
JUMLAH SKOR ANAK					101	
JUMLAH SKOR MAKSIMUM					120	
RATA-RATA KEBERHASILAN					84%	

- Berdasarkan tabel pada pertemuan siklus II kemampuan membaca huruf hijaiyah melalui metode Bagdadi pada anak usia 4-5 tahun mengalami peningkatan dari 71% menjadi 84%. Hasil persentase tersebut dapat dinyatakan berhasil karena sudah mencapai indikator keberhasilan 75%.
- Oleh karena itu tidak perlu dilanjutkan siklus selanjutnya.

Simpulan

• Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilaksanakan pada 15 Mei – 30 Mei 2023 dalam meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah anak usia 4 sampai 5 tahun pada kelompok bermain AlQuds kecamatan Candi dilaksanakan secara bertahap. Dalam pra siklus, siklus I, siklus II Pelaksanaan di sesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Langkah awal dalam pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembuka melalui bernyanyi huruf Hijaiyah, kemudian kegiatan inti dengan membaca buku metode Bagdadi, dan diakhiri kegiatan penutup yaitu game kartu hijaiyah. Melalui metode Bagdadi dapat meningkat sangat baik, yaitu anak dapat menyebutkan huruf hijaiyah, anak dapat melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhroj dan anak dapat menunjuk huruf hijaiyah secara berirutan atau acak. Peningkatan ini disetiap siklus, pra siklus 58%, siklus I 71% dan di siklus II 84%. Penelitian ini dinyatakan bahwa kemampuan membaca huruf hijaiyah dengan metode Bagdadi berhasil.





